

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN PROSES BISNIS SARANA & PRASARANA
INFRASTRUKTUR**

**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Nomor: 330/SK/D-BTP/VIII/2024**

- Menimbang :** a. Bahwa untuk mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi yang akuntabel, efisien, dan efektif, diperlukan peta proses bisnis sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
- b. Bahwa proses bisnis pada semua lini perlu ditetapkan secara resmi sebagai dasar pelaksanaan operasional institusi;
- c. Berdasarkan huruf a dan b di atas, perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur tentang Penetapan Proses Bisnis Sarana & Prasarana di lingkup Politeknik Pariwisata Batam.
- Mengingat :** 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang- Undangan Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Nasional SN-DIKTI;
5. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
- MEMUTUSKAN**

**Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TENTANG PENETAPAN PROSES BISNIS SARANA & PRASARANA :
INFRASTRUKTUR**

- Kesatu :** Peta proses bisnis yang dimaksud sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini, menjadi pedoman resmi bagi seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
- Kedua :** Setiap unit kerja wajib menyusun dan menyelaraskan Standar Operasional Prosedur (SOP) berdasarkan proses bisnis yang telah ditetapkan;
- Keempat :** Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini;
- Kelima :** Keputusan ini berlaku terhitung sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam dan akan ditinjau kembali secara berkala sesuai kebutuhan dan perkembangan institusi.

Ditetapkan di : Batam

Pada tanggal : 13 Agustus 2024

Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



PETA PROSES BISNIS SARANA DAN PRASANA INFRASTRUKTUR

POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

 BTP Batam Tourism Polytechnic	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
	PROSES BISNIS SARPRAS INFRASTRUKTUR	
	Kode	: PBSI/BTP/SARPRAS-SPMI/09/2024
	Tanggal	: 13 Agustus 2024
	Revisi	: 0
Halaman		: 1-8

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par	Ketua Tim Perumus		13-08-2024
Pemeriksaan	Dr. Syafruddin Rais, M.Par.	Wakil Direktur II		13-08-2024
Persetujuan	Tirta Mulyadi, SE., M.M.Par.	Badan Pelaksana Kegiatan (BPK Yayasan)		13-08-2024
Penetapan	Siska Amelia Maldin, M.Pd.	Direktur		13-08-2024
Pengendalian	Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par	Ketua SAI		13-08-2024

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
	PROSES BISNIS SARPRAS INFRASTRUKTUR	
	Kode	: PBSI/BTP/SARPRAS-SPMI/09/2024
	Tanggal	: 13 Agustus 2024
	Revisi	: 0
Halaman : 1-8		

PEMETAAN DAN ANALISIS PROSES BISNIS

Pemetaan dan Analisis Proses Bisnis Sarana dan Prasarana Infrastruktur

Nama Proses Bisnis	Tipe Proses Bisnis	Pengguna	Kegiatan Utama	Input	Output	Pemilik Proses Bisnis
Sarpras Sistem Informasi	Pendukung	Pengguna internal (Unit Sarpras, Keuangan, Kepegawaian, Pimpinan, dll.)	1. Inventarisasi kebutuhan sarpras	1. Data kebutuhan dari unit kerja (Simanis, Sikut, Event, Ticket	1. Ketersediaan sarpras yang berfungsi baik	Unit Pengelola Sarana dan Prasarana, Keuangan, IT, Puslitabmas
			2. Perencanaan pengadaan dan pemeliharaan			
			3. Pengadaan dan distribusi perangkat		2. Laporan pemeliharaan dan perbaikan	
			4. Instalasi dan konfigurasi sistem			
			5. Monitoring dan pemeliharaan berkala	2. Data inventaris (Simanis, SIAP)	3. Sistem informasi yang berjalan optimal	
			6. Penanganan gangguan dan layanan teknis		4. Kepuasan layanan pengguna	
			7. Evaluasi dan pelaporan sarpras sistem informasi	3. Anggaran pengadaan (Sikut)		
				4. Laporan		



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

PROSES BISNIS SARPRAS INFRASTRUKTUR

Kode : PBSI/BTP/SARPRAS-SPMI/09/2024

Tanggal : 13 Agustus 2024

Revisi : 0

Halaman : 1-8

			kerusa kan/ga ngguan (Siman is)	
--	--	--	---	--

PROSES BISNIS:

1. Tujuan

Proses bisnis Sarpras Sistem Informasi bertujuan untuk menjamin tersedianya sarana dan prasarana teknologi informasi yang andal, aman, dan berfungsi optimal guna mendukung kelancaran proses pendidikan, administrasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi. Proses ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengelolaan infrastruktur TI dilakukan secara terencana, efisien, dan sesuai standar mutu layanan institusi.

2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup proses bisnis ini mencakup seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, instalasi, penggunaan, pemeliharaan, dan evaluasi terhadap sarana dan prasarana sistem informasi, baik berupa perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan internet, maupun sistem informasi terintegrasi yang digunakan oleh institusi. Proses ini melibatkan unit teknologi informasi, sarpras, pengguna internal (dosen, tendik, mahasiswa), serta unit-unit pendukung lainnya.

3. Gambaran Umum/Proses

Proses dimulai dari;

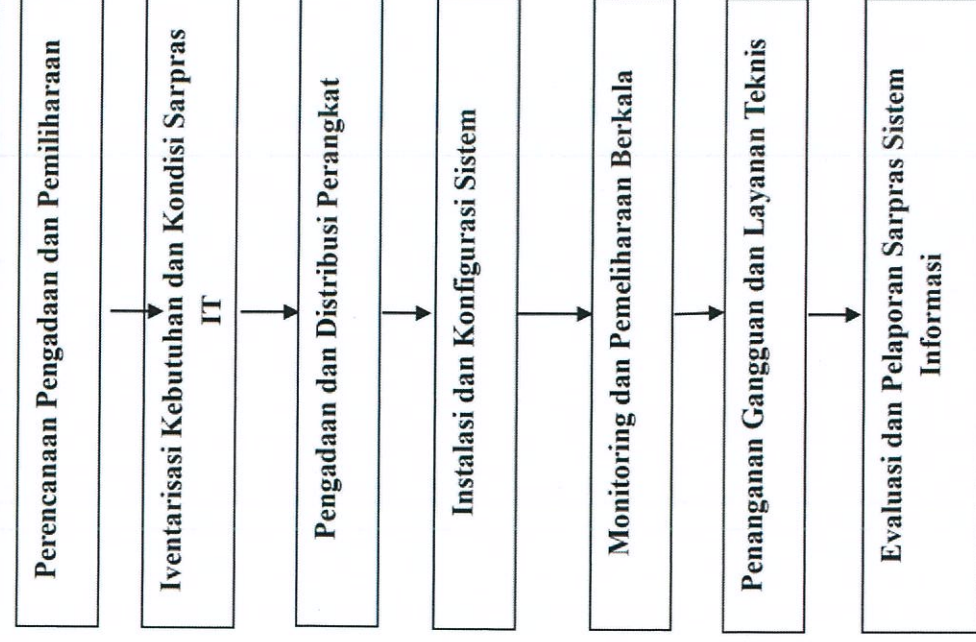
- 1) kegiatan inventarisasi kebutuhan sarpras TI yang dilaksanakan secara berkala oleh unit teknologi informasi dan unit pengguna, yang kemudian ditindaklanjuti melalui perencanaan pengadaan dan pemeliharaan. Kegiatan ini dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan layanan digital yang terus berkembang.
- 2) Setelah perencanaan disetujui dan dianggarkan, dilaksanakan pengadaan dan distribusi perangkat, diikuti oleh instalasi dan konfigurasi sistem oleh tim teknis.

Untuk memastikan kinerja sistem tetap optimal, dilakukan monitoring dan pemeliharaan berkala, serta tersedia layanan penanganan gangguan teknis melalui sistem layanan internal (helpdesk/ticketing).

- 3) Tahapan terakhir adalah evaluasi dan pelaporan terhadap efektivitas penggunaan sarpras TI, yang dijadikan dasar dalam peningkatan layanan dan penyusunan perencanaan tahun berikutnya.

Seluruh proses didukung oleh prinsip tata kelola teknologi informasi yang baik (IT governance), dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, keamanan sistem, serta orientasi layanan terhadap pengguna.

ALUR PROSES BISNIS:



PROSES BISNIS SARPRAS INFRASTRUKTUR

Kode : PBSI/BTP/SARPRAS-SPMI/09/2024

Tanggal : 13 Agustus 2024

Revisi : 0

Halaman : 1-8

Alur Proses Bisnis: Sarpras Sistem Informasi

- 1) Inventarisasi Kebutuhan dan Kondisi Sarpras TI: Langkah pertama dalam alur proses bisnis ini adalah melakukan inventarisasi kebutuhan dan kondisi sarana dan prasarana teknologi informasi (TI). Inventarisasi ini mencakup identifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan serta kondisi saat ini dari sarpras yang ada.
- 2) Perencanaan Pengadaan dan Pemeliharaan: Setelah kebutuhan dan kondisi sarpras TI diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merencanakan pengadaan dan pemeliharaan. Perencanaan ini melibatkan penentuan anggaran, jadwal pengadaan, serta strategi pemeliharaan untuk memastikan sarpras TI tetap berfungsi dengan baik.
- 3) Pengadaan dan Distribusi Perangkat: Pada tahap ini, perangkat TI yang telah direncanakan sebelumnya akan diadakan dan didistribusikan ke berbagai unit atau departemen yang membutuhkan. Proses pengadaan harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
- 4) Instalasi dan Konfigurasi Sistem: Setelah perangkat TI didistribusikan, langkah selanjutnya adalah melakukan instalasi dan konfigurasi sistem. Instalasi melibatkan pemasangan perangkat keras dan perangkat lunak, sedangkan konfigurasi mencakup pengaturan sistem agar sesuai dengan kebutuhan operasional.
- 5) Monitoring dan Pemeliharaan Berkala: Untuk memastikan sarpras TI berfungsi dengan optimal, diperlukan monitoring dan pemeliharaan berkala. Monitoring dilakukan untuk mengawasi kinerja sistem, sedangkan pemeliharaan berkala melibatkan tindakan preventif dan korektif untuk menjaga kondisi sarpras.
- 6) Penanganan Gangguan dan Layanan Teknis: Jika terjadi gangguan atau masalah teknis, langkah ini melibatkan penanganan gangguan dan pemberian layanan teknis. Tim teknis akan melakukan diagnosis masalah dan memberikan solusi untuk mengembalikan fungsi sarpras TI.
- 7) Evaluasi dan Pelaporan Sarpras Sistem Informasi: Tahap terakhir dalam alur proses bisnis ini adalah evaluasi dan pelaporan. Evaluasi dilakukan untuk menilai kinerja sarpras TI dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Pelaporan mencakup dokumentasi hasil evaluasi dan rekomendasi untuk peningkatan.

	POLITEKNIK PARIWISATA BATAM	
	PROSES BISNIS SARPRAS INFRASTRUKTUR	
	Kode	: PBSI/BTP/SARPRAS-SPMI/09/2024
	Tanggal	: 13 Agustus 2024
	Revisi	: 0
		Halaman : 1-8

PEMETAAN RELASI

Pemetaan relasi menggambarkan pihak yang terlibat dalam proses bisnis dan hubungan antar pihak yang mempengaruhi proses bisnis. Dikategorikan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dalam proses bisnis tersebut. Berikut struktur proses bisnis proses manajemen data:

Kategori	IT	ADAK	Prodi	Dosen	SPMI	Sarpras	Kuangan	SDM	Puslibtabmas
Inventarisasi Kebutuhan Sarpras TI	v	v	v		v	v	v	v	v
Perencanaan Pengadaan dan Pemeliharaan	v	v	v		v	v	v	v	
Pengadaan dan Distribusi Perangkat	v				v	v	v		
Instalasi dan Konfigurasi Sistem	v				v				
Monitoring dan Pemeliharaan Berkala	v				v	v			
Penanganan Gangguan dan Layanan Teknis	v								
Evaluasi dan Pelaporan Sarpras TI	v	v	v		v	v	v	v	v

DOKUMEN TERKAIT

Proses bisnis ini dibuat sebagai referensi untuk dokumen berikut:

1. SOP Pemeliharaan dan Perawatan Gedung
2. SOP Pengelolaan Ruang Kelas dan Laboratorium
3. SOP Pemeliharaan Fasilitas Umum Kampus



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

PROSES BISNIS SARPRAS INFRASTRUKTUR

Kode : PBSI/BTP/SARPRAS-SPMI/09/2024

Tanggal : 13 Agustus 2024

Revisi : 0

Halaman : 1-8

4. SOP Pengelolaan Aset Tetap dan Inventaris
5. SOP Kebersihan dan Pengelolaan Lingkungan Kampus
6. SOP Peminjaman dan Penggunaan Fasilitas Kampus